

**TINJAUAN YURIDIS ATAS PERAN ALAT BUKTI KETERANGAN  
TERDAKWA SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN PENYIDIKAN  
DAN PENINGKATAN STATUS SAKSI MENJADI TERSANGKA**

**DALAM PERKARA TINDAK PIDANA KORUPSI**

**(Studi Kasus Putusan Nomor 62/Pid.B/2008/PN.SGU)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk M lengkapi Tugas Akhir Guna Memenuhi Syarat**

**Penulisan Skripsi**

**OLEH :**

**NAMA : SYAMSUDIN**

**NPM : 200810115193**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**FAKULTAS HUKUM**

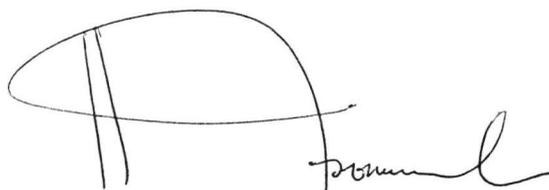
**UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA.RAYA**

**2012**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

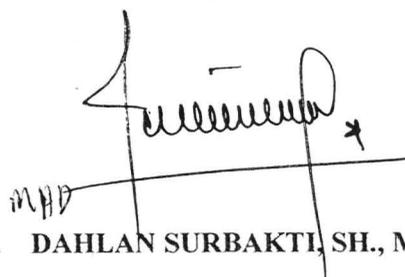
NAMA : SYAMSUDIN  
NPM : 200810115193  
FAK/PRODI : HUKUM / ILMU HUKUM  
SEMESTER : VIII (DELAPAN)  
JUDUL SKRIPSI : TINJAUAN YURIDIS ATAS PERAN ALAT BUKTI  
KETERANGAN TERDAKWA SEBAGAI DASAR  
PENGEMBANGAN PENYIDIKAN DAN PENINGKATAN  
STATUS SAKSI MENJADI TERSANGKA DALAM  
PERKARA TINDAK PIDANA KORUPSI (Studi Kasus  
Putusan Nomor 62/Pid.B/2008/PN.SGU)

PEMBIMBING MATERI



PROF. KOESPARMONO IRSAN SH., M.H., S.I.K.

PEMBIMBING TEKNIS



DAHLAN SURBAKTI, SH., MH.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**  
**PROGRAM STRATA SATU ILMU HUKUM**  
**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**  
**SK. TERAKREDITASI "B" NOMOR: 001/BAN-PT/Ak-XI/SI/IV/2008**

NAMA : SYAMSUDIN  
NPM : 200810115193  
FAK/PROG STUDI : HUKUM / ILMU HUKUM

JUDUL SKRIPSI

**TINJAUAN YURIDIS ATAS PERAN ALAT BUKTI KETERANGAN  
TERDAKWA SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN PENYIDIKAN  
DAN PENINGKATAN STATUS SAKSI MENJADI TERSANGKA  
DALAM PERKARA TINDAK PIDANA KORUPSI**  
(Studi Kasus Putusan Nomor 62/Pid.B/2008/PN.SGU)

Skripsi ini Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Pada Tanggal 4 September  
2012 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Panitia Penguji

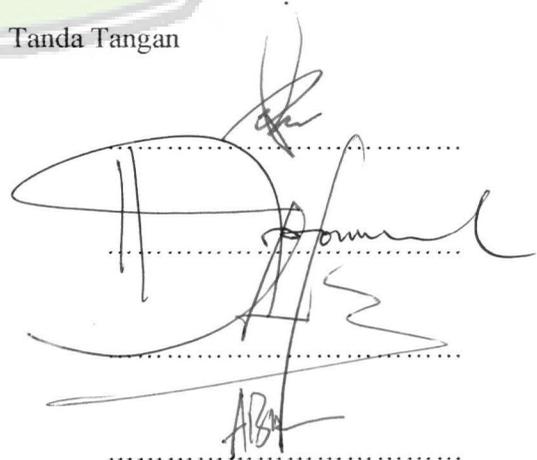
Tanda Tangan

DR. Muhammad Ibrahim SH., MH.  
Dekan

Prof. Koesparmono Irsan, SH., MH., SIK.  
Ketua Penguji

Singih Rahadi SH., MM.,  
Penguji I

Ahmad Baihaki SHi., MH.  
Penguji II



The image shows three handwritten signatures in black ink, each placed over a horizontal dotted line. The signatures are written in a cursive style. The top signature is the most complex, the middle one is more fluid, and the bottom one is simpler and appears to be the initials 'AB'.

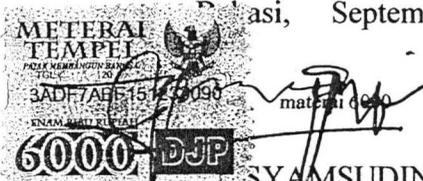
## LEMBAR PERNYATAAN

NAMA : SYAMSUDIN  
NPM : 200810115193  
JUDUL : TINJAUAN YURIDIS ATAS PERAN ALAT BUKTI  
KETERANGAN TERDAKWA SEBAGAI DASAR  
PENGEMBANGAN PENYIDIKAN DAN PENINGKATAN  
STATUS SAKSI MENJADI TERSANGKA DALAM  
PERKARA TINDAK PIDANA (Studi Kasus Putusan  
Nomor 62/Pid.B/2008/PN.SGU)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Bhayangkara maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya-sungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Ditandatangani, September 2012

  
6000 DJP SYAMSUDIN

**MOTO :**

**HASIL TERBAIK AKAN DICAPAI KARENA ADANYA USAHA  
DAN DOA, DISERTAI KEYAKINAN KEPADA TUHAN YANG  
MAHA ESA**

**PERSEMBAHAN :**

**KEPADA ALMARHUM KEDUA ORANG TUA PENULIS**

**KEPADA ISTRI PENULIS TERCINTA**

**KEPADA ANAK TERCINTA**

**KEPADA TEMAN-TEMAN SEPERJUANGAN PENULIS**

**KEPADA SAHABAT-SAHABAT PENULIS**

**KEPADA SAUDARA PENULIS**

**KEPADA MERTUA PENULIS**

**KEPADA IPAR PENULIS**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat waktu tanpa menemui kendala yang berarti, sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Penulisan skripsi ini penulis memilih judul: “ *Tinjauan Yuridis Atas Peran Alat Bukti Keterangan Terdakwa Sebagai Dasar Pengembangan Penyidikan dan Peningkatan Status Saksi menjadi tersangka dalam perkara tindak Pidana Korupsi (Studi Kasus Putusan Nomor 62/Pid.B/2008/PN.SGU)*”. Penulis menyadari bahwa materi skripsi ini masih jauh dari harapan dan kesempurnaan, namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Irjen Pol (Purn) Drs. Moh. Djatmiko, SH., Msi. Selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Irjen Pol (Purn) Dr. Muhammad Ibrahim, SH, MH., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Prof. Koesparmono Irsan SH, MH, Sik selaku Dosen pembimbing materi yang telah memberikan dan mengorbankan banyak waktunya selama memberikan kontribusi pemikiran dan bimbingan kepada penulis, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Mohammad Dahlan Surbakti, SH, MH., selaku Dosen pembimbing teknis yang pula banyak memberikan bimbingan kepada penulis terutama terkait dengan teknik penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai kaidah-kaidah penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
5. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Ubhara Jaya dan seluruh staf akademika yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah berperan penting terhadap proses pembelajaran penulis.
6. Kedua orang tua saya, ayahanda H. Suganda dan ibunda Hj. Ati, terimakasih atas segala pengorbanan yang tanpa pamrih dalam mengasuh, mendidik, dan memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan penulis.
7. Kepada sang Istri dan Anak yang sangat saya Cintai dan saya sayangi terimah kasih atas Doa dan dukunganya
8. Buat teman-teman seperjuangan di FH Ubhara Jaya angkatan 2008 baik yang telah lulus tahun ini maupun tahun depan atau tahun-tahun setelahnya, yang ikut pula memberikan pencerahan pemikiran dan masukan mengenai skripsi kepada penulis.

Sebagai manusia biasa, penulis sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis selalu mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

*Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.*

Jakarta, September 2012  
Penulis



**SYAMSUDIN**



## ABSTRAK

Nama Syamsudin, 200810115193, *TINJAUAN YURIDIS ATAS PERAN ALAT BUKTI KETERANGAN TERDAKWA SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN PENYIDIKAN DAN PENINGKATAN STATUS SAKSI MENJADI TERSANGKA DALAM PERKARA TINDAK PIDANA KORUPSI (Studi Kasus Putusan Nomor 62/Pid.B/2008/PN.SGU)*, 93 halaman, 2012.

Kata Kunci : Hukum Pidana, Korupsi, Koruptif, Keterangan Terdakwa

Rumusan Masalah pada skripsi ini adalah, 1) Bagaimanakah peran keterangan terdakwa dalam hal pengembangan penyidikan suatu perkara tindak pidana korupsi 2) Apakah putusan Majelis Hakim Agung dalam memutus perkara Putusan Nomor 62/Pid.B/2008/PN.SGU telah memenuhi unsur keadilan Kesimpulan pada penelitian ini adalah 1) Bila melihat urutan jenis alat bukti pada Pasal 184 ayat 1 Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana, maka keterangan terdakwa merupakan alat bukti yang terakhir setelah petunjuk. Akan tetapi karena suatu petunjuk dapat diperoleh dari keterangan terdakwa, maka dalam hal yang demikian petunjuk hanya bisa diperoleh setelah lebih dahulu memeriksa terdakwa, sehingga petunjuklah yang seharusnya menduduki posisi terakhir sebagai alat bukti. Terlepas dari permasalahan di atas, pada kenyataannya keterangan terdakwa masih belum memiliki peraturan yang jelas dalam penerapannya, yang dikhawatirkan dapat mempengaruhi nilai kekuatannya sebagai alat bukti yang sah, sehingga akan berpengaruh juga terhadap putusan pengadilan. 2) Menurut kesimpulan penulis keterangan terdakwa dapat digunakan dalam perkara tindak pidana korupsi, hal ini dapat dilihat pada perkara putusan nomor 62/Pid.B/2008/PN.SGU yang mempengaruhi 63/Pid.B/2008/PN.SGU dimana menurut penulis, walaupun keterangan saksi hanya memberatkan keterangan saksi-saksi lainnya.1) Penggunaan keterangan terdakwa diperadilan masih banyak digunakan dalam sistem peradilan meskipun, berdasarkan ketentuan pada Pasal 189 ayat 3 Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana, keterangan terdakwa hanya dapat digunakan terhadap dirinya sendiri. Begitu juga ketentuan pada Pasal 189 ayat 4 Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana, keterangan terdakwa saja tidak cukup untuk membuktikan bahwa ia bersalah melakukan perbuatan yang didakwakan kepadanya, melainkan harus disertai dengan alat bukti lain. Dimana menurut hemat penulis, seharusnya keterangan terdakwa memiliki kekuatan mengikat tidak hanya pada dirinya sendiri asalkan keterangan terdakwa tersebut didukung pula oleh alat-alat bukti lainnya, seperti keterangan saksi, keterangan ahli, petunjuk dan surat.2) Majelis hakim dalam memutus perkara korupsi memang sudah seharusnya memperhitungkan berbagai macam alat bukti, dimana alat bukti keterangan terdakwa merupakan salah satu alat bukti yang digunakan dalam sistem peradilan di Indonesia. Karena dalam perkara korupsi yang dalam pembuktiannya terkadang masih sulit untuk dibuktikan mengenai bersalah atau tidaknya terdakwa dan atau terlibat atau tidaknya seseorang.

Pembimbing :

Prof. Koesparmono Irsan, SH., MH., SIK.  
Mohammad Dahlan Surbakti, SH., MH.

## DAFTAR ISI

<b>Cover Dalam</b> .....	i
<b>Lembar Persetujuan</b> .....	ii
<b>Lembar Pengesahan</b> .....	iii
<b>Lembar Pernyataan</b> .....	iv
<b>Moto Dan Persembahan</b> .....	v
<b>Kata Pengantar</b> .....	vi
<b>Abstrak</b> .....	viii
<b>Daftar Isi</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	13
D. Kerangka Teoritis, Kerangka Konseptual, Kerangka Pemikiran.....	14
E. Metode Penelitian.....	27
F. Sistematika Penulisan.....	32
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	33
A. Tinjauan Umum Tentang Hukum Pidana.....	34
B. Tinjauan Umum Tentang Keterangan Terdakwa.....	40
C. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana Korupsi.....	61
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	72
A. Posisi Kasus .....	72
B. Hasil Putusan Nomor 62/Pid.B/2008/PN.SGU.....	76
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN</b> .....	80
A. Kekuatan Alat Bukti Keterangan Terdakwa Pada Perkara Korupsi Dalam Sistem Peradilan Tindak Pidana Di Indonesia Tindak Pidana....	80
B. Analisa Terhadap Hasil Putusan Perkara Nomor Nomor 62/ Pid.B/ 2008/	

PN.SGU.....	84
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

